

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019, ditemukan penemuan virus baru yang berasal dari kota Wuhan, China. Virus tersebut dinamakan *Coronavirus* atau yang biasa disebut dengan *COVID-19*. Pakar Epidemiologi Universitas Indonesia (UI) Pandu Riono menyebutkan bahwa virus *COVID-19* telah masuk ke Indonesia pada awal Januari 2020 (Pranita, 2020).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 dalam website resmi kemdikbud tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat *COVID-19*. Staf Ahli Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bidang Regulasi, Chatarina Muliana Girsang memperkuat surat edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat *COVID-19* (Kemendikbud, 2020). Tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) dalam surat edaran ini adalah memenuhi hak peserta didik untuk mendapatkan pendidikan selama masa pandemi *COVID-19*, memberikan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan juga orang tua dan melindungi satuan pendidik dari dampak buruk *COVID-19*.

Penutupan lembaga pendidikan bagi banyak negara merupakan hal yang kerap terjadi di masa pandemi *COVID-19*. Indonesia adalah salah satu negara yang menutup lembaga pendidikan yaitu sekolah, perguruan tinggi, maupun lembaga pendidikan *non-formal*. Penutupan ini bertujuan untuk menghindari penularan dan meluasnya penyebaran virus *COVID-19*. Semua sistem pembelajaran tatap muka dilakukan secara daring. Seperti pada UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 5 yang mengemukakan bahwa, pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain.

Dampak dari pandemi *COVID-19* ini juga kerap dirasakan oleh salah satu lembaga pendidikan *non-formal* bidang musik yang berlokasi di Buaran Klender, Jakarta Timur. Purwacaraka *Music Studio Buaran* (PCMS) adalah salah satu lembaga *non-formal* yang memberikan pengajaran musik untuk umum tanpa batasan usia, namun dalam masa pandemi *COVID-19* pengajaran dan pembelajaran mengalami perubahan seraya dengan ketentuan yang berlaku yaitu adaptasi kebiasaan baru (AKB).

PCMS menerapkan aturan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pemerintah untuk mengurangi mobilitas sehingga dapat mengurangi penyebaran virus *COVID-19*. Hal ini sangat berdampak pada

sistem belajar, mulai dari proses pembelajarannya, materi, sampai strategi yang disajikan harus menyesuaikan kondisi yang sedang terjadi.

PCMS Buaran merupakan salah satu cabang Purwacaraka Music Studio yang berlokasi di Buaran, Jakarta Timur. Sebagai lembaga yang berjalan dibidang musik, PCMS Buaran menghasilkan siswa-siswa berprestasi. Diantaranya adalah Andrea Ratu siswa PCMS Buaran yang mendapatkan *gold medal* dalam kompetisi *Singapore Art Festival* pada tahun 2019. PCMS Buaran juga membentuk suatu *vocal group* dari beberapa siswa vokal yang dibuat khusus untuk meningkatkan semangat anak-anak dalam pembelajaran jarak jauh. PCMS Buaran tetap menjalankan pembelajaran musik melalui daring meskipun situasi pandemi *COVID-19*.

Salah satu kelas yang merasakan dampak pandemi *COVID-19* di PCMS Buaran adalah kelas vokal. Kelas vokal PCMS Buaran merupakan kelas yang banyak diminati siswa maupun orang tua. Selain ingin mengembangkan minat dan bakat, kelas vokal dinilai menjadi salah satu kelas yang dapat membentuk karakter siswa dari cara berbicara serta kepercayaan diri siswa.

Dalam situasi pandemi *COVID-19*, PCMS Buaran tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran vokal melalui daring. Strategi pembelajaran yang dibuat salah satunya adalah membuat *minus one* untuk pengiring materi lagu siswa yang akan diputar oleh siswa sendiri di rumah pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini untuk mencegah terjadinya

kesalahan teknis dalam alat komunikasi yang terjadi akibat jaringan serta audio 2 (dua) arah yang bertabrakan.

Perancangan strategi pembelajaran sangatlah berpengaruh bagi proses dan pencapaian hasil pembelajaran anak didik, disini lah peran pengajar maupun pembimbing memberikan perhatian dan dukungan untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Tanpa strategi yang jelas maka pembelajaran pun tidak akan sampai pada tujuan yang optimal. Merancang strategi pembelajaran adalah hal utama sebagai pengajar, menjadi pedoman untuk meningkatkan proses belajar anak didik terutama pada kondisi yang terjadi akibat *COVID-19*

1.1 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Strategi pembelajaran daring vokal anak usia 7-11 tahun di Purwacaraka *Music Studio* Buaran tahun 2021 meliputi materi, metode dan media pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan tersebut, maka perumusan masalah yang dapat diangkat yaitu “Bagaimana strategi pembelajaran vokal anak usia 7-11 tahun secara daring pada masa pandemi *COVID-19* di Purwacaraka *Music Studio* Buaran tahun 2021?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran vokal anak usia 7-11 tahun 2021 secara daring di Purwacaraka *Music Studio Buaran*.

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat yang didapatkan dari penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dengan adanya penelitian skripsi ini diharapkan dapat:

- a. Mengetahui materi dan strategi pembelajaran olah vokal yang efisien dan optimal saat pandemi *COVID-19* secara daring.
- b. Menambah referensi di Perpustakaan Jurusan Musik dan Seni Universitas Negeri Jakarta untuk mempermudah studi pustaka pada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi para guru, dapat menambah pengetahuan dan pemahaman dalam menunjang kinerja yang lebih baik.
- b. Bagi para siswa, dapat meningkatkan kemampuan vokal dan menunjang kepercayaan diri dalam bernyanyi di depan banyak orang maupun di atas panggung.

- c. Bagi Purwacaraka *Music Studio Buaran*, menjadikan penelitian ini menjadi studi banding pelaksanaan pembelajaran vokal dan pengembangan kompetensi sebagai Lembaga kursus.
- d. Bagi peneliti, mendapatkan pemahaman tentang strategi pembelajaran vokal yang baik terutama pembelajaran secara daring.
- e. Bagi pembaca, mengetahui perbedaan strategi pembelajaran sebelum dan setelah terjadinya pandemi *COVID-19*

